

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki jumlah pulau 17.504 yang tersebar dari sabang sampai marauke. Oleh sebab itu pembangunan masyarakat di Indonesia sangat dibutuhkan untuk menjangkau kemajuan bangsa. Pembangunan masyarakat dapat terlaksana dengan baik dengan memaksimalkan desa yang tersebar diseluruh pulau yang ada di Indonesia. Karena Desa merupakan ujung tombak pemerintahan serta menjadi garda terdepan dalam pembangunan. Pembangunan masyarakat desa adalah upaya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan tujuan masyarakat sejahtera. Sejahtera dalam masyarakat.

Salah satu pembangunan masyarakat desa dapat dilakukan melalui lembaga yang ada di dalam desa. Lembaga dapat menjadi wadah bagi masyarakat guna mengembangkan diri. Didalam lembaga yang ada masyarakat dapat mengembangkan diri dengan tujuan dapat menjadikan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Kelembagaan yang ada di Desa bermacam-macam bentuk salah satunya kelompok wanita tani.

Kelompok wanita tani menjadi salah satu lembaga yang ada di desa. Pembentukan kelompok wanita tani atas swadaya masyarakat desa yang sadar dengan butuhnya pengembangan diri melalui sebuah kelompok. Tujuan sebuah kelompok wanita tani adalah sebagai wadah bagi ibu-ibu tani dalam pengembangan diri. Salah satu bentuk pengembangan diri kelompok wanita tani adalah ibu-ibu tani dapat lebih mandiri serta berwawasan luas dengan keikutsertaan didalam kelompok tersebut.

Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” terletak di Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Kelompok ini merupakan kelompok yang terbentuk dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di daerah tersebut. Keanggotaan Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” berasal dari daerah yang

sama yaitu Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari. Anggota kelompok berasal dari ibu-ibu rumah tangga dan beberapa bapak-bapak rumah tangga yang mayoritas berprofesi sebagai petani dengan tujuan meningkatkan perekonomian. Kelompok ini melakukan kegiatan perekonomian dan aktivitas sosial seperti pengolahan emping jagung, memasarkan emping jagung, serta melakukan pelatihan anggota guna meningkatkan keterampilan. Produk yang dipasarkan Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” berupa emping jagung sebagai produk utama, serta produk penunjang seperti kerupuk jagung dan emping garut.

Kelompok sosial ini bermula dari bantuan modal untuk membentuk Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal”. Bantuan modal dan alat menjadi awal mula kelompok terbentuk. Kelompok ini awalnya berjumlah 20 yang terdiri dari pengurus dan anggota, namun pada kenyataannya pada saat ini anggota yang bertahan didalam kelompok berjumlah 10 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota. Dinamika yang terjadi di dalam kelompok semakin kompleks karena terdiri dari banyak pikiran dari setiap anggotanya maupun kepentingan setiap anggota kelompok yang ada di dalamnya. Dinamika kelompok yang terjadi dalam kelompok akan menentukan perkembangan dari kelompok itu sendiri. Kegiatan rutin yang dilakukan kelompok adalah pertemuan rutin anggota kelompok. Dalam pertemuan rutin, anggota kelompok melakukan diskusi berkaitan perkembangan kelompok. Kegiatan lain adalah mengolah jagung menjadi emping jagung yang dilakukan berpusat di satu tempat, akan tetapi tidak menutup kemungkinan anggota kelompok melakukan pengolahan di rumah masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas perlu diketahui bagaimana dinamika kelompok yang terjadi di dalam Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal”, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang seperti disebutkan di bagian sebelumnya, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil Kelompok Wanita Tani “Tri manunggal” Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari Kecamatan Panjangan Kabupaten Bantul?.
2. Bagaimanakah dinamika pembentukan Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari Kecamatan Panjangan Kabupaten Bantul?.
3. Faktor-faktor yang apa sajakah yang mempengaruhi dinamika kelompok dalam pembentukan Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari Kecamatan Panjangan Kabupaten Bantul?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yakni:

1. Mendeskripsikan profil Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari Kecamatan Panjangan Kabupaten Bantul.
2. Mendeskripsikan dinamika Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari Kecamatan Panjangan Kabupaten Bantul.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok yang dilakukan dalam kegiatan Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” Dusun Beji Kulon Desa Sendangsari Kecamatan Panjangan Kabupaten Bantul.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan yakni:

1. Manfaat bagi peneliti yakni manfaat secara akademik yang menunjang kompetensi peneliti guna memperdalam ilmu agribisnis dalam terapan langsung dimasyarakat.

2. Manfaat bagi Kelompok Wanita Tani “Tri Manunggal” yakni mengetahui dinamika yang ada didalam kelompok serta menjadi salah satu bahan referensi untuk kemajuan kelompok pada masa yang akan datang.
3. Manfaat bagi instansi pemerintah kabupaten bantul yakni menjadi salah satu referensi yang bermanfaat guna mengatur langkah yang sesuai dengan kebutuhan kelompok wanita tani yang berkaitan dengan produksi, pemasaran serta pembinaan.